

Ada beberapa cara untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis pada lansia, salah satunya adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga/sosial mengacu pada memberikan kenyamanan pada orang lain, merawatnya atau menghargainya (Sarafino, 2006) Dukungan sosial keluargaberasal dari teman, tetangga, teman kerja dan orang-orang lainnya. Tujuan dari dukungan sosial keluarga ini adalah memberi dukungan dalam mencapai tujuan dan kesejahteraan hidup, dapat membantu perkembangan pribadi yang lebih positif memberikan dukungan pada lansia dalam menghadapi masalah hidup sehari-hari. Orang yang mempunyai hubungan dekat mampu mengatasi *stressor* (misalnya kehilangan pekerjaan, mengidap penyakit, berpisah dengan pasangan hidup, dsb.) dengan lebih baik.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah:

Permasalahan :

1. Belum memiliki agenda kegiatan pertemuan dengan keluarga lansia
2. Keterlibatan keluarga dalam dukungan sosial kurang
3. Kurangnya pengetahuan tenaga dan sumber profesional sebagai pemateri

Solusi yang ditawarkan:

1. Belum memiliki agenda kegiatan pertemuan dengan keluarga lansia
2. Keterlibatan keluarga dalam dukungan sosial kurang
3. Kurangnya pengetahuan tenaga dan sumber profesional sebagai pemateri

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, target dan luaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Solusi yang ditawarkan

NO	MASALAH	SOLUSI
1	Belum memiliki agenda kegiatan pertemuan dengan keluarga lansia	Membantu membuat agenda family gathering
2.	Keterlibatan keluarga dalam dukungan sosial kurang	Meberikan sosialisasi tentang kesejahteraan lansia
3.	Kurangnya pengetahuan tenaga dan sumber profesional sebagai pemateri	Menyediakan tenaga profesional terkait kebutuhan yang dimaksud

Tabel 2.2 Rencana target capaian luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prociding jurnal nasional	Ada
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	-
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya yang lain)	Peningkatan mutu dan citra Pondok Lansia dimasyarakat
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Penerapan dan peningkatan pengetahuan sampai level baik (80% – 100%)
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Peningkatan Perilaku Baik terkait Dukungan Sosial Keluarga
Luaran Tambahan		
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	1. Jadwal Family Gathering 2. Kunjungan rutin bulanan oleh keluarga

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan dengan metode Brain storming, Pendampingan, Penkes dan Peergroup. Berdasarkan prioritas masalah yang telah disepakati bersama dengan mitra, maka telah disepakati beberapa program kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel. Program Kegiatan, Target, Penanggungjawab, Waktu

No.	Tahapan Kegiatan	Target	Penanggung Jawab	Waktu
1.	Brain storming dengan yayasan, Pengelola, dan Tim Abdimas	Kesepakatan Kegiatan, dan Kepanitiaan	Koord. Abdimas- Pengelola	Bulan Ke-1